

**AKTIVISME NGOS DALAM UPAYA MENGHENTIKAN LYNAS
CORPORATION (STUDI KASUS: LYNAS ADVANCED MATERIALS
PLANT DI MALAYSIA)**

Oleh :
M Faiz Munandar¹
(munandarfaiz@gmail.com)

Pembimbing : Dra. Den Yealta, M.Phil
Bibliografi: 5 Jurnal, 14 Buku, 1 Skripsi, 11 Publikasi, 1 Wawancara, 47
Situs Internet

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research explains how activism efforts of Transnational Advocacy Network conducted by several Malaysian local NGOs and international NGOs that seeks to dismiss a proprietary installation project Lynas Corporation in Kuantan, Malaysia. This movement considers that the actions taken by the Government of Malaysia is not appropriate for allowing the operation of one of the Lynas refinery Lynas Advanced Materials Plant (LAMP).

Lynas is considered detrimental to the environment and public health around because the radioactive waste produced by the manufacturer. New York Times article also sensitize local communities to stop the LAMP. Local NGOs such as Save Malaysia Stop Lynas and other coalition groups continue to campaign to pressure the government not to grant operating licenses over these companies, they seek to enlist the support of the international community to form a coalition together with international NGOs such as Greenpeace and Friends of the Earth Australia to build up pressure from international community against the Malaysian government to immediately stop the Lynas in Kuantan.

Keywords: Transnational Advocacy Network, Non-Govermental Organization, human security, rare-earth, radioactive waste

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2012

Pendahuluan

Lynas Corporation merupakan perusahaan asal Australia yang bergerak di bidang pertambangan *rare-earth* (Logam Tanah Jarang). Penggunaan logam tanah jarang sangat luas dan erat kaitannya dengan produk industri teknologi tinggi, seperti industri komputer, telekomunikasi, nuklir, dan ruang angkasa. Logam tanah jarang (LTJ) tidak ditemukan berupa unsur bebas dalam lapisan kerak bumi. Namun ia berbentuk paduan membentuk senyawa kompleks. Sehingga logam tanah harus dipisahkan terlebih dahulu dari senyawa kompleks tersebut. Secara umum, logam tanah jarang ditemukan dalam bentuk senyawa kompleks fosfat dan karbonat. *Lynas Corporation* secara resmi membuka pertambangan Logam Tanah Jarang (LTJ) di Mt. Weld di barat australia. Lynas memiliki keinginan untuk mengeksport 33.000 ton konsentrat Logam Tanah Jarang tiap tahunnya dari Pelabuhan Fremantle di barat Australia ke pelabuhan kuantan di malaysia. Konsentrat ini nantinya akan di proses di *Lynas Advanced Materials Plant* (LAMP) yakni sebuah instalasi pengolahan LTJ yang berjarak 25 km dari kota kuantan di malaysia.

Pada tahun 2008, Pemerintah Malaysia memberikan izin pembangunan untuk salah satu kilang terbesar milik Lynas corporation yaitu Lynas Advanced Material Plant (LAMP) yang merupakan sebuah instalasi pemurnian Logam Tanah Jarang (*rare-earth*) yang bersebelahan dengan Sungai Balok. Sungai Balok sendiri mengarah langsung ke Laut Cina Selatan, sekitar 3,5 KM ke arah timur dari Kilang tersebut. Laut ini juga merupakan kawasan perkembangan habitat Penyu laut yaitu Penyu Leatherback atau Penyu Belimbing. NGO setempat Save Malaysia Stop Lynas (SMSL) mengatakan kilang tersebut mengancam sektor ekonomi lokal termasuk perikanan, pariwisata, dan usaha kecil menengah (UKM) lainnya. Dampak yang ditimbulkan tentunya akan berimbas

pada keamanan pangan dan kesehatan masyarakat dan tentu saja hal tersebut juga akan menimbulkan kerugian pada sektor industri perikanan dan pariwisata setempat.²

Pemberitaan dari New York Times akhirnya membuat masyarakat marah terhadap *Lynas Corporation* dan Pemerintahan Daerah Pahang. Masyarakat Kuantan akhirnya akhirnya mulai serius dengan gerakannya dan memilih seorang guru taman kanak-kanak Vincent Jiam sebagai *Chairman* dari gerakan tersebut. Gerakan ini akhirnya dinamakan “*Save Malaysia, Stop Lynas!*” yang bertujuan untuk menghidupkan kesadaran masyarakat akan bahayanya kilang LTJ Lynas dan isu mengenai pembuangan limbah yang dicurigai mengandung radioaktif dan limbah industri lainnya.³ NGO lokal layaknya SMSL memprakarsai kampanye perlawanan terhadap Lynas. NGO ini bekerja sama dengan NGO Lokal dan Internasional dalam melancarkan aksi mereka. SMSL berkoalisi dengan beberapa NGO lain diantaranya Himpunan Hijau, Friends of Earth Australia, Conservation Council of Western Australia, dan lain-lain.⁴ Greenpeace sebagai organisasi internasional yang serius terhadap isu lingkungan pun turut serta bergabung bersama SMSL berkampanye untuk menghentikan kilang pemurnian LTJ tersebut.

Pembahasan

Rare Earth Element (REE) atau Logam Tanah Jarang (LTJ) digunakan dalam berbagai produk, termasuk industri

² Friends of The Earth Australia, LAMP off, for Lynas., 2013 diakses di <https://www.foe.org.au/articles/2013-02-12/lamp-lynas-0> pada 20 Maret 2016

³ Save Malaysia Stop Lynas. *About Save Malaysia Stop Lynas*. 2011. diakses di <http://savemalaysia-stoplynas.blogspot.co.id/2011/06/about-save-malaysia.html> pada 15 November 2015 Pukul 13.55

⁴ *Loc.cit*

elektronik untuk menciptakan energi yang bersih. Dengan perubahan global ke arah yang lebih ekonomi yang lebih hijau, LTJ menjadi bagian dari kelompok penting komponen produksi industri modern dan baru-baru ini menjadi elemen baru perebutan kekuasaan geopolitik. Setelah ledakan terhadap penggunaan REE di seluruh dunia, permasalahan terhadap lingkunganpun muncul. Produksi rare earth tertinggi berada di Republik Rakyat Tiongkok yang menyediakan 95% sampai 97% digunakan di seluruh dunia. Namun, pada tahun 2006 Tiongkok mulai menurun ekspor REE dengan alasan untuk meningkatnya permintaan internal dan meningkatnya masalah terhadap lingkungan. Sejak 2010, Tiongkok telah melakukan pembatasan ekspor yang ketat pada LTJ. Meningkatnya permintaan dunia terhadap LTJ dan pembatasan ekspor dari Tiongkok menyebabkan harga rare-earth naik. Rusia, India, dan sejumlah negara lain telah mengumumkan rencana untuk membawa persediaan REE mereka ke pasar, namun pada tahap ini, hanya Molycorp di Amerika Serikat dan Lynas di Australia / Malaysia memiliki kapasitas untuk memproduksi LTJ selain Tiongkok.⁵

Pada mulanya Lynas didirikan pada tahun 1983 dengan nama Yilngangi Gold NL di Western Australia. Namun, pada tahun 1985 Yilngangi Gold NL berganti nama menjadi Lynas. Lynas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan rare-earth atau logam tanah jarang (LTJ). Lynas sebenarnya telah memperoleh izin untuk mengoperasikan kilang pengolahan rare-earth di australia dimana mereka telah diberikan izin untuk membangun kilang pengolahan di Meenar

⁵ Jan C. Bongaerts and Jiangxue Liu, Production Process and Recycling of Rare Earth Elements, The IMRE Journal Volume 7 (2) 2013, 2013, diakses dari http://wordpress.hrz.tu-freiberg.de/wordpressmu/journal/files/2010/11/2013_10_01_IMRE-Journal-new_Rare-earth.pdf pada 14 Juli 2016

pada tahun 1992. Namun, untuk menekan biaya produksi lynas berencana untuk memindahkan kilang pengolahannya ke Tiongkok. Tiongkok merupakan negara yang pengekspor utama LTJ di dunia, sekitar 50% pasar LTJ dipegang oleh Tiongkok. Ide mengenai pemindahan kilang pengolahan ke Tiongkok muncul pada tahun 2006 dikarenakan kebijakan ekspor dan pajak dari pemerintah Tiongkok. Akan tetapi, ketika Tiongkok mengeluarkan kebijakan baru dengan mengubah pajak ekspor dan PPN terhadap sektor pertambangan, Lynas memutuskan untuk pindah ke Malaysia. Lynas mendapatkan persetujuan dari pemerintah malaysia untuk membangun kilang pengolahan LTJ pada tahun 2006. Pada tahun 2007, Lynas bersepakat dengan pemerintah Malaysia untuk membangun kilang pengolahan di Kemaman di provinsi Terangganu. Menurut Lynas, pabrik di Kemaman akan memberikan keuntungan pajak yang signifikan, 10 tahun *Tax Holiday* dan keuntungan pendapatan 27% dibandingkan dengan Tiongkok, di mana ia akan harus membayar PPN 17% dan tarif ekspor 10%.⁶ Meskipun izin di Kemaman ditolak, Lynas pindah ke bagian lain dari Malaysia yakni di kawasan industri Gebeng dekat Kuantan. Lynas mulai produksi Rare Earth Elements at its pabrik pengolahan di Malaysia pada bulan November 2012

Kilang milik Lynas terletak di Kawasan Industri Gebeng, sekitar 15 km sebelah utara dari Kuantan di pantai timur Semenanjung Malaysia. Pabrik yang juga disebut Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) ini berdiri di daerah rawa gambut yang tinggi curah hujan, hal ini dapat meningkatkan risiko tumpahan dan kebocoran dari LAMP itu sendiri. Tidak

⁶ Lynas 2007a, "Executive Chairman's Presentation June 2007", 2007 diakses dari <http://www.lynascorp.com/Presentations/2007/Investor-Presentation-June-2007.pdf> pada 15 April 2016

jauh dari LAMP, terdapat beberapa desa kecil dekat Sungai Balok di mana penduduk hidup dengan memancing dan bertani. Jumlah orang yang akan terkena dampak dari LAMP cukup besar, termasuk warga dari desa-desa terdekat dan dari Kuantan yang merupakan ibukota negara bagian Pahang yang merupakan daerah metropolitan yang memiliki populasi lebih dari lima ratus ribu jiwa.⁷

Posisi LAMP berada dekat Sungai Balok, hanya sekitar 3 km ke timur dari kilang. Lynas pembuangan air limbah Lynas ke Sungai Balok sekitar 330 m³/jam s.d. 14 500 m³/jam. Aliran ini nantinya akan berjalan melalui Hutan Mangrove di Sungai Balok menuju ke Laut Tiongkok Selatan berjalan melalui hutan mangrove ke Laut Tiongkok Selatan dan dekat kawasan perlindungan Penyu yang berada di Cherating tepatnya di Pantai Chendor, Pahang. Sebuah studi tahun 2006 menunjukkan bahwa Sungai Balok dan Hutan Mangrove merupakan yang tidak hanya sangat kaya dan ekosistem yang penting, melainkan wilayah yang sangat rentan terhadap perubahan lingkungan.⁸

Risiko terhadap lingkungan akibat pertambangan dan pengolahan REE berhubungan dengan pengolahan dan *tailing*. *Tailing* biasanya mengandung air limbah, dan bahan kimia bekas pemrosesan. Polutan-polutan tersebut biasanya berkaitan dengan bijih besi seperti aluminium, arsenik, barium, berilium, kadmium, tembaga, timah,

mangan, seng; radionuklida seperti mis thorium dan uranium; radon; fluorida dan sulfat. Daerah yang mengandung rare-earth biasanya di wilayah yang sering terkena pelapukan dan memiliki potensi untuk mencemari udara, tanah, dan air tanah. Debu-debu *tailing* dapat mencemari tanah air dan sekitarnya. Air hujan yang masuk ke dalam bendungan dapat mencemari air tanah dan air yang ada dipermukaan. Selain itu, apabila perlindungan terhadap air tanah tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan potensi untuk mencemari air tanah di sekitar sumber. Kilang Lynas di Kuantan dapat membahayakan kesehatan manusia serta rentan merusak ekosistem penting seperti termasuk hutan mangrove, rawa gambut, dan penyu yang dilindungi.⁹

Pada tahun 2012 National Toxics Network, sebuah LSM Australia, mengulas beberapa informasi dan menyimpulkan bahwa sangat mungkin LAMP mencemari air, tanah, dan udara karena bahan kimia beracun dan radionuklida termasuk uranium dan thorium.¹⁰ Menurut penelitian, tingginya curah hujan dan rendahnya penguapan meningkatkan risiko bagi *tailing* limbah radioaktif dan pencemaran lingkungan.¹¹ Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa tempat penyimpanan limbah yang berasal dari serangkaian proses WLP dengan radionuklida yang tinggi dan mengandung racun, tidak dirancang untuk menyimpan limbah yang dihasilkan karena kapasitas penampungannya yang terbatas.¹²

⁷ Kai-Lit Phua Saraswati s. Velu, *Lynas Corporation's Rare Earth Extraction Plant in Gebeng, Malaysia: A Case Report on the Ongoing Saga of People Power versus State-Backed Corporate Power*. Journal of Environmental Engineering & Ecological Science. ISSN 2050-1323. Herbert Open Access Journals (HOAJ), 2012. Hal 1

⁸ Wytze van der Naald, *A Radioactive Ruse: Environmental Threats Posed by The Lynas Rare Earth Processing Facility In Malaysia*, Greenpeace Southeast Asia, 2014, hal. 8

⁹ Lee Bell, "Rare Earth and Radioactive Waste A Preliminary Waste Stream Assessment of the Lynas Advanced Materials Plant, Gebeng, Malaysia." National Toxics Network, 2012 diakses dari <http://www.ntn.org.au/wp/wp-content/uploads/2012/04/Lynas-EIAAssessment-Report-NTN-April-13-final.pdf> pada 13 Juli 2013

¹⁰ Lee Bell, *Op. cit*

¹¹ *Loc. cit*

¹² Wytze van der Naald, *Op. cit.*, hal 23

Oekoinstitut, sebagai lembaga yang juga melakukan penelitian pada fasilitas Lynas di Kuantan, mengulas bahwa adanya potensi untuk kembali menggunakan limbah sebagai bahan konstruksi atau bahan bangunan. Laporan Oekoinstitut menunjukkan bahwa limbah Lynas harus mempertimbangkan konsekuensi dan dampak kesehatan saat dikeluarkan. Jika dosis radiologi yang dikeluarkan melebihi standard internasional maka limbah tidak bisa digunakan dan harus dibuang.¹³

Standar Ganda Lynas Corporation

Tidak adanya rencana pengelolaan limbah radioaktif, penghentian, dan rehabilitasi lokasi untuk Malaysia, berbanding terbalik dengan praktik di Australia. Memang, ketentuan izin di Ashton, Australia jauh lebih ketat daripada Malaysia. Hal ini memberikan bukti tambahan bahwa pengoperasian di Malaysia gagal untuk menerapkan praktik lingkungan hidup yang baik. Permohonan izin di Ashton untuk pengolahan di Meenaar Australia, didalamnya termasuk persyaratan untuk pengajuan rencana rehabilitasi dan penghentian situs sesuai dengan pedoman *The Commonwealth of Australia's Code of Practice on the Management of Radioactive Wastes from the Mining and Milling of Radioactive Ores 1982*. Dalam Environmental Protection Authority lebih lanjut, diperlukan pengajuan rincian Sistem dan Program Manajemen Lingkungan dari Ashton.¹⁴

Australia	Malaysia
Mengubur limbah kembali ke Mt. Weld. Tidak ada akumulasi limbah di kilang, limbah akan dibawa ke	Tidak ada tempat pembuangan limbah permanen, hanya bersifat

¹³ Oekoinstitut, *Description and critical environmental evaluation of the REE refining plant LAMP near Kuantan/Malaysia*, Darmstadt: Oekoinstitut, 2013. Hal 13

¹⁴ Wytze van der Naald, *Op. cit*, hal 35

lokasi penguburan tempat dimana ia diproduksi.	sementara.
Jarak antara Mt. Weld and tempat kilang di Meenar sekitar 800km lewat jalur darat.	Material mentah akan dipindahkan 1000 km dengan jalur darat dan 4000 km dengan jalur laut ke Gebeng.
Populasi terdekat berjarak 35 km dengan jumlah populasi 1.500 orang.	Populasi terdekat berjarak 35km dengan jumlah populasi 700.000.
Limbah dicairkan menjadi 2,3 Bq/g.	Limbah tidak dicairkan, radioaktif hampir 3 kali lebih tinggi yaitu sekita 6,1 Bq/g
Kolam penampungan yang sangat rapat, semakin terkubur setelah diisi.	Sementara menutupi limbah dengan metode yang tidak ditentukan.
Terletak di gurun jauh dari aquifer dengan curah hujan tahun 234 mm.	Terletak di lahan rawa yang di reklamasi. Air tanah hanya 0,95-3,5 m dibawah permukaan. Hujan tahunan 2.860 mm dan berada di daerah rawan banjir.
Semua air limbah akan menguap dan sisa residu akan dikembalikan ke Mt. Weld.	500 ton/ jam air limbah dilepaskan ke Laut Cina Selatan.

Sumber: Wytze van der Naald, Wytze van der Naald, *A Radioactive Ruse: Environmental Threats Posed by The Lynas Rare Earth Processing Facility In Malaysia*

Masyarakat yang khawatir terhadap kasus Lynas mulai membentuk Save Malaysia Stop Lynas (SMSL). Pergerakan pertama kelompok tersebut terjadi pada 30 Maret 2011 ketika seratus warga pergi ke Gedung Parlemen di Kuala Lumpur untuk menunjukkan sebuah petisi yang menyerukan pencabutan proyek Lynas. Di Mei 2011, dua ratus orang berpartisipasi dalam 'Stop Lynas Solidarity Walk' ke Kedutaan Besar Australia untuk mengirimkan memorandum kepada Komisararis Tinggi meminta untuk proyek tersebut harus dihentikan.¹⁵ Gerakan anti-Lynas pun menjadi lebih besar, banyak kelompok bergabung berkampanye, menggunakan taktik dan pendekatan yang berbeda-beda namun saling melengkapi. Pada tanggal 24 September 2011, sebuah kelompok Anti-Lynas anti membentuk koalisi baru yaitu Stop Lynas Coalition (SLC), dibentuk dari 20 atau lebih LSM dan kelompok masyarakat sipil lainnya yang mendukung anti-Lynas.¹⁶ Pada Februari 2012 kelompok gerakan hijau, yang disebut Himpunan Hijau, dibentuk. Pada saat itu gerakan anti-Lynas telah tumbuh menjadi lebih besar. Untuk memberikan gambaran tentang keragaman dan kampanye anti-Lynas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:¹⁷

- Pada 9 Oktober 2011 aksi perlindungan massa yang diikuti oleh 6.000 orang berkumpul di dekat Taman Gelora, Kuantan;
- Pada 26 Februari 2012 sekitar 15.000 orang berkumpul di Kuantan Municipal Council untuk memprotes Lynas;
- Pada tanggal 24 Juni 2012, sekitar 1000 orang ikut dalam protes di pintu masuk Kawasan Industri Gebeng;
- Pada 14 Juli 2012 beberapa 26.000 orang dari 19 kota di seluruh Malaysia

bergabung dalam 'National Day Stop Lynas Action';

- Pada 25 November 2012, 70 orang melakukan aksi protes berjalan kaki dari Kuantan ke Kuala Lumpur dan pada 25 November 20.000 orang ikut bergabung dalam barisan ketika tiba di Kuala Lumpur itu;
- Pada Oktober 2013 lebih dari 1 juta orang telah menandatangani petisi untuk menghentikan Lynas, di hanya 60 hari;
- Pada tanggal 22 Juni 2014, 15 warga negara Malaysia dan satu warga negara asing ditangkap karena aksi protes yang diikuti oleh 1.000 orang untuk blokade pintu masuk Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) di Gebeng, Kuantan.

Aktivis dan masyarakat sipil yang terkena dampak akibat LAMP tidaknya melakukan aksi protes, petisi, dan kerjasama dengan INGO. Mereka juga terlibat dalam berbagai tindakan hukum untuk memblokir atau meemperlambat proses LAMP. Stop Lynas Coalition (SLC) mengajukan banding pada tanggal 17 Februari 2012 melawan Lynas perihal *Temporary Operating Licence* (TOL) di Pengadilan Tinggi di Kuala Lumpur. Pada tanggal 30 Maret 2012, Pengadilan memerintahkan AELB untuk mengungkapkan rincian TOL.¹⁸ dan sebagai hasilnya, masyarakat lokal dan kelompok masyarakat sipil yang diberikan akses atas informasi tersebut. Pengadilan Tinggi Kuala Lumpur memutuskan untuk mengadakan sidang pada tanggal 4 April 2012 dengan pengajuan keberatan masyarakat terhadap pemerintah Malaysia dan Lynas. Namun, pada 12 April 2012

¹⁵ Wytze van der Naald, *Op. cit.*, 2014, hal. 28

¹⁶ *Loc. cit*

¹⁷ *Loc. cit*

¹⁸ M. Mageswari, "Court orders AELB to explain Lynas TOL", The Star Online, 2012 diakses dari <http://www.thestar.com.my/News/Nation/2012/03/20/Court-orders-AELB-to-explain-> 25 Juli 2016

permintaan banding tersebut ditolak karena terlalu dini.¹⁹

Sejalan dengan banding pengadilan yang dilakukan oleh SLC, SMSL juga mengajukan banding perihal TOL ke Kementerian Sains, Teknologi dan Inovasi (MOSTI) pada bulan Juni 2012, namun Menteri tidak menanggapi banding tersebut. SMSL kemudian mengajukan banding terhadap penolakan MOSTI di Pengadilan tepat disaat AELB memutuskan untuk mencabut penangguhan TOL pada 5 september. TOL kemudian ditangguhkan kembali pada 12 September oleh Pengadilan Tinggi di Kuantan, menunggu hasil penelaahan atas banding yang dibuat oleh SMSL. Pengadilan penangguhanpun akhirnya dicabut pada tanggal 8 November 2012 oleh pengadilan sehingga membuka jalan untuk Lynas untuk memulai produksi.²⁰

SLC dan SMSL kemudian mengajukan banding ke Pengadilan di Putrajaya terhadap penolakan dari Pengadilan Tinggi di Kuala Lumpur dan Kuantan. Tapi hal tersebut tidak berhasil karena berbagai alasan termasuk kurangnya *legal standing*, *late filling*, dan lain-lain. Pengadilan Federal pada April 2013 akhirnya memutuskan untuk tidak mengizinkan warga Kuantan dan SMSL untuk banding lebih lanjut atas penangguhan TOL menunggu sidang tinjauan mereka peradilan di Pengadilan Tinggi di Kuantan.²¹

¹⁹ Liz Gooch dan Keith Bradsher. 2012. "Builder of Rare Earth Plant in Malaysia Counters Complaints", The New York Times diakses dari http://www.nytimes.com/2012/04/20/business/global/builder-of-rare-earth-plant-in-malaysia-counters-complaints.html?_r=0 pada 26 Juli 2016

²⁰ Malaysiakini, "Activists confront Lynas boss at company AGM", 2012, diakses dari <http://my.news.yahoo.com/lynas-start-processing-rare-earths-next-month-053336679.html> pada 26 Juli 2016

²¹ Wytze van der Naald, *Op. cit.*, hal. 39

Pemblokiran LAMP

Pemblokiran LAMP dalam kampanye "622 Shutdown Lynas" mulai pada pukul 12.00 waktu setempat, pemblokiran ini diikuti oleh 1000 orang dan 100 mobil . pada jarak 200 meter dari pintu masuk LAMP, para demonstran menghadapi 200 anggota polisi termasuk dari Federal Reserve Unit (FRU). Para aktivis terus berupaya untuk terus berjalan dan memblokir pintu masuk LAMP, hal ini dikarenakan rasa ketidakpuasan mereka terhadap pemerintah federal dan Lynas Corporation pemilik kilang pengolahan logam tanah jarang (LTJ) Lynas Advanced Materials Plant (LAMP).

Aktivis anti-tambang internasional Natalie Lowrey juga ditahan oleh kepolisian setempat. Tully McIntrey yang juga rekan Natalie dalam aksi tersebut mengatakan bahwa perlawanan kuat terhadap kilang tersebut akan terus berlangsung hingga Lynas berhenti beroperasi dan meninggalkan Malaysia. menurut Tully, konsultasi dengan penduduk setempat merupakan kunci penting untuk keberlangsungan LAMP, LAMP sendiri menghasilkan limbah radioaktif yang berasal dari thorium dalam alirannya, permasalahan utamanya adalah, perusahaan asal Australia ini belum memiliki perencanaan manajemen limbah sehingga membuat masyarakat takut dengan keberadaan Lynas.²²

Tully juga menambahkan bahwa aksi ini merupakan perwujudan komunitas global yang mendorong mereka untuk melawan perusahaan multinasional yang tidak diinginkan masyarakat sekita karena dianggap berbahaya.²³ Aksi membangun komunitas global untuk sadar bahwa suatu tempat terancam karena ulah korporasi yang tidak menimbang dampak terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

²² *Loc. cit*

²³ *Loc. cit*

StopLynas.Org

Dalam hal ini StopLynas.org, merupakan kampanye bentukan dari afiliasi NGO Friends of The Earth Australia dengan Beyond Nuclear Initiative (BNI) dan AidWatch bergabung untuk menghentikan dan mengusir Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) dari Kuantan Malaysia. mereka juga mengajak para environmentalis, profesional kesehatan, pelaku bisnis, politisi, serta orang-orang Australia lainnya untuk bergabung meminta pertanggungjawaban atas perlakuan Lynas. Bersama-sama mereka berharap agar dapat menghentikan Lynas untuk menghentikan Lynas mengeksport benda beracun dan memiliki radioaktif yang akan mempengaruhi kesehatan dan lingkungan Malaysia.²⁴

Kampanye anti-Lynas ini dapat diakses melalui situs www.stoplynas.org yang memuat berita mengenai Lynas Corporation beserta kilang pengolahan LTJ Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) untuk memberikan informasi kepada pengguna internet mengenai bahaya dari kilang tersebut. Situs tersebut juga memberitakan mengenai aksi-aksi dari aktivis baik dari Malaysia ataupun Australia yang berupaya menghentikan Lynas. Kampanye ini juga diikuti oleh Anti-Nuclear Alliance of Western Australia, BADAR Stop Lynas, Conservation Council of Western Australia, Himpunan Hijau, Pahang Don't Need "Hazardous" Project, Save Malaysia

²⁴ The Malay Mail Online. 2013. "Australian NGOs Join Malaysian Anti-Lynas Camp-Out in Sydney" diakses dari <http://www.aidwatch.org.au/stories/australian-ngos-join-malaysian-anti-lynas-camp-out-in-sydney/> pada 26 Maret 2016

Stop Lynas (SMSL), dan Stop Lynas Coalition.²⁵

Cyber-activism

Modernisasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan timbulnya pembaharuan menjadi bentuk digital terhadap beberapa bidang yakni ekonomi, politik, dan sosial. Parsitipasi politik dalam skala global muncul dan membentuk sebuah komunikasi antar individu terhadap individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan individu, dan kelompok dengan kelompok. Beberapa ahli mengklaim bahwa aktivisme digital merupakan sebuah revolusioner dalam perubahan mode atau bentuk interaksi bagi pembelaan dan pemberdayaan, hubungan power antara negara dan masyarakat, dan juga untuk struktur pemerintahan.²⁶

Transnasional social movement kini banyak bergerak di dalam platform elektronik (*e-platform*) untuk saling bertukar informasi, aksi strategi, dan rekrutmen relawan untuk gerakan hijau. Aktivist digital (Cyber-Activist) merupakan seseorang yang mendaftarkan diri mereka ke komunitas aktivisme digital. TEA (*transnasional environmental movement*) bergerak pada isu lingkungan pada level lokal, regional, dan global. Dan aktivis digital merekrut orang-orang yang lain melalui aktivitas internet atau cyber yang berarti tidak adanya batas negara untuk merekrut orang-orang baru. Platform elektronik dapat dikatakan sebagai pusat aktivisme digital dimana komunikasi, ide, pesan, dan pengetahuan ditukarkan secara online dan diperuntukan bagi anggotanya.

Pada situs penghentian Lynas, aktivis sangat berperan menyampaikan

²⁵ Stoplynas.org. *The Campaign*. Diakses di <http://stoplynas.org/campaign/> pada 14 November 2015

²⁶ Pipper, Nicola dan Anders Uhlin. 2004. *Transnational Activism in Asia Problems of Power and Democracy*, New York: Routledge hal. 5

informasi mengenai bahayanya LAMP ke masyarakat. Dalam kaitannya dengan kegiatan tersebut, aktivis-aktivis lingkungan menggunakan cyber sebagai sarana dalam menyampaikan kepentingan mereka. Cyberactivism adalah sarana teknologi informasi, dan komunikasi melalui internet yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk berkomunikasi menyampaikan serangkaian isu dalam upaya membangun awareness terhadap suatu masalah.

Save Malaysia Stop Lynas (SMSL) menggunakan beberapa platform media sosial untuk menyampaikan suara mereka ke masyarakat dunia tanpa dibatasi oleh teritorial suatu negara. SMSL menggunakan Twitter dengan nama akun “@RT_Stop_Lynas” untuk memberikan informasi kepada pengguna media sosial tersebut. Twitter adalah layanan jejaring sosial *microblogging* gratis yang memungkinkan anggota terdaftar untuk menyiarkan tulisan pendek yang disebut *tweets*. pengguna twitter dapat menyiarkan *tweet* dan mengikuti *tweets* pengguna lain dengan menggunakan berbagai platform dan perangkat. *Tweet* dan balasan *tweet* dapat dikirim melalui pesan teks ponsel, desktop pengguna.²⁷ SMSL telah aktif menggunakan Twitter sejak 21 Desember 2011 dan telah men-tweet sebanyak 2.316 kicauan. Pengikut akun Twitter Lynas sendiri telah mencapai 1.816 akun dan SMSL juga mengikuti akun lain sebanyak 1.289 akun, hal ini memungkinkan terjadi pertukaran informasi antar-pemilik akun dalam mengikuti perkembangan kasus Lynas di Malaysia. Dalam akun tersebut, SMSL juga memberika beberapa tautan untuk menghubungkan pembaca tweet ke berita elektronik tentang Lynas dan platform media sosial lainnya seperti Youtube.

Selain itu, SMSL juga aktif menyebarkan video-video yang mendeskripsikan bahayanya Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) di YouTube. YouTube adalah situs *hosting-videos* gratis yang memungkinkan anggota untuk menyimpan dan menyajikan konten video. anggota YouTube dan pengunjung situs dapat berbagi video YouTube pada berbagai platform web dengan menggunakan tautan atau dengan melekatkan kode HTML²⁸. Pada 30 juni 2011, SMSL mengunggah video pertamanya ke YouTube berjudul “Pahang Killer Plant” dan berhasil ditonton 17.362 kali oleh pengguna YouTube. Video yang berdurasi 3 menit 49 detik tersebut menceritakan tentang bahaya limbah radioaktif yang dihasilkan oleh LAMP dan mengajak orang-orang bersama-sama untuk menghentikannya.

SMSL telah mengunggah lima video sejak tahun 2011 dan mendapatkan tanggapan yang beragam dari penontonya. Yang berhasil dilihat oleh pengguna YouTube adalah “Pahang Killer v2” yang berhasil ditonton oleh pengguna YouTube sebanyak 107.188 kali, video masih menjelaskan bahayanya logam tanah jarang apabila limbahnya mengontaminasi tanah, air, dan udara sekitar yang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Selain itu, video ini juga mengajak penonton untuk menandatangani petisi biasa ataupun petisi *online*. Petisi ini nantinya akan ditujukan ke pihak berwenang bahwa banyak lapisan masyarakat menolak kehadiran LAMP tersebut.

STOP LYNAS! Stop an Australian Corporation from Exporting a Toxic Legacy merupakan sebuah grup terbuka dalam platform facebook yang dapat diakses oleh pengguna Facebook dan

²⁷Tech Target, “Definition: Twitter”, 2015, diakses dari <http://whatis.techtarget.com/definition/Twitter> pada 30 Juli 2016

²⁸Tech Target, “Definition: YouTube”, 2015, diakses dari <http://searchcio.techtarget.com/definition/YouTube> pada 30 Juli 2016

bergabung ke dalamnya. Grup tersebut merupakan grup yang dibuat oleh orang-orang Australia yang menyediakan sebuah forum bagi orang-orang untuk berbagi informasi dan mengambil langkah aksi melawan kilang milik Lynas yang memproses Logam Tanah Jarang (LTJ) di Malaysia yang berisiko mengotori ekosistem pantai dan sumber daya lainnya untuk keberlangsungan hidup penduduk sekitar. Grup ini memiliki 1.004 anggota aktif untuk membagikan informasi mengenai perkembangan Lynas Corporation.

Petisi Online

Petisi adalah pernyataan yang disampaikan kepada pemerintah untuk meminta agar pemerintah mengambil tindakan terhadap suatu hal. Hak petisi ada pada warga negara dan juga badan-badan pemerintahan, seperti kotapraja, kabupaten dan provinsi agar pemerintah pusat membela atau memperjuangkan kepentingan daerahnya. Petisi juga berarti sebuah dokumen tertulis resmi yang disampaikan kepada pihak berwenang untuk mendapatkan persetujuan dari pihak tersebut. Biasanya, hal ini ditandatangani oleh beberapa orang, menunjukkan bahwa sekelompok besar orang mendukung permintaan yang terdapat dalam dokumen. Di beberapa negara, hak masyarakat untuk mengajukan petisi dilindungi oleh hukum. Negara tersebut memiliki sistem hukum yang didasarkan pada sistem hukum Inggris (merujuk pada Magna Carta).²⁹

Beberapa tahun lalu, langkah fisik seperti demonstrasi atau tuntutan ke pengadilan masih menjadi pilihan untuk menyampaikan pendapat. Seiring berkembangnya teknologi, kii upaya penyampain aspirasi dapat dilakukan

menggunakan internet dengan membuat petisi secara online yang disediakan oleh beberapa platform. Dengan menggunakan petisi online, akan lebih mudah bagi pengguna internet untuk menandatangani petisi. Dengan menggunakan petisi online, penyedia akan menentukan alamat email untuk dijadikan target pengarah petisi, setiap kali pendukung menandatangani sebuah petisi, email secara otomatis dikirim langsung ke pihak yang dituju. Pemerintah, perusahaan dan individu akan menghargai reputasi pembuat petisi dan akan merasa bertanggung jawab. Ketika ratusan atau bahkan ribuan email tiba di kotak masuk pihak yang dituju, maka pesan dalam petisi akan sangat sulit untuk diabaikan.³⁰

Petisi pertama dibuat oleh Lalitha Chelliah yang membuat petisi “Stop Australian Company Lynas” di Communityrun.org. petisi ini ditujukan untuk Pemerintah Australia yang diminta untuk segera menghentikan Lynas dari praktik-praktik yang tidak aman bagi lingkungan. Sebelum penutupan petisi, petisi ini berhasil mengumpulkan 218 dari 300 tanda tangan.³¹ Change.org yang juga merupakan platform petisi online terkenal juga menjembatani petisi online yang dibuat oleh Save Malaysia Stop Lynas (SMSL) dengan judul “Stop Lynas Save Malaysia” kepada Lynas Corporation. Petisi ini hanya berhasil mengumpulkan 88 dari 15 juta tanda tangan yang telah ditargetkan.³² Petisi online selanjutnya disediakan di Avaaz.org. petisi ini ditulis oleh Frost S. berjudul “*Stop Lynas Corporation in Malaysia*” yang berasal

³⁰Change. Org, “*Bagaimana Petisi Online Bekerja*”, n.d., diakses dari <https://www.change.org/id/panduan/bagaimana-petisi-online-bekerja> pada 30 Juli 2016

³¹Lalitha Chelliah, “*Stop Australian Company Lynas*”, Communityrun.org, 2014, diakses dari <https://www.communityrun.org/petitions/stop-Australian-company-lynas> pada 30 Juli 2016

³² Save Malaysia Stop Lynas, “*Stop Lynas Save Malaysia*”, Change.org, 2012 diakses dari <https://www.change.org/p/stop-lynas-save-malaysia> pada 30 Juli 2013

²⁹Wise Geek, “*What it Petition*” n.d diakses dari <http://www.wisegeek.com/what-is-a-petition.htm> pada 30 Juli 2016

dari Malaysia dan ditujukan kepada Perdana Menteri Malaysia Datuk Seri Tun Razak. Petisi ini belum berhasil mengumpulkan tanda tangan yang cukup, dari 13.000 tanda tangan yang ditargetkan hanya 13 orang yang menandatangani petisi tersebut.³³ Terakhir adalah Thepetitionsite.com yang merupakan platform petisi online sama seperti ketiga platform sebelumnya. Petisi online “Green Ban on Rare Earth Export to Malaysia” ditulis oleh kampanye StopLynas.org yang ditujukkan untuk politisi Western Australia dan Pemerintah Australia. Petisi ini berisi permintaan terhadap Pemerintah Malaysia untuk menghentikan ekspor LTJ Lynas Corporation ke Malaysia. petisi ini berhasil mengumpulkan 12.659 tanda tangan dari target yaitu 20.000 tanda tangan.³⁴

Rekomendasi Greenpeace

Berdasarkan penelitian Greenpeace dan diskusi dengan beberapa kelompok yang melawan Lynas, terlihat bahwa tindakan Lynas berlebihan kepada Pemerintah Malaysia dalam hal meminta izin untuk mengoperasikan LAMP di Malaysia. Lynas mengklaim bahwa mereka memberikan jaminan terhadap pengoperasian kilang dengan menggunakan standard yang baik bagi lingkungan dan tidak ada limbah radioaktif yang akan dibuang di Malaysia. faktanya adalah, pemerintah Australia melawan masuknya limbah radioaktif kembali masuk ke Australia dimana rare-earth itu

ditambang.³⁵ Maka dari itu, menurut Greenpeace Lynas sekarang harus menemukan solusi mengenai keadaan limbah radiaktifnya.

Greenpeace banyak bekerja sama dengan berapa jaringan lainnya, *Non-Governmental Organization, community groups*, masyarakat sipil, dan para ahli untuk menginvestigasi, membuktikan kebenaran, dan mengekspos isu tersebut. Berdasarkan dari laporan yang mereka muat, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh Lynas dan Pemerintah Lynas dalam meyakini isu tersebut. Dalam laporan yang dimuat oleh Greenpeace, Greenpeace meminta Pemerintah Malaysia harus menanggihkan kembali *Temporary Operating Licence* (TOL) Lynas, dan menolak untuk memberikan *Permanent Operating Licence* (POL) yang akan dikeluarkan pada september 2014, terkecuali Lynas telah menyelesaikan semua fasilitasnya dan telah meng-*upgrade* kilang pengolahannya sesuai dengan standar praktik lingkungan.³⁶

Greenpeace percaya bahwa pihak berwenang malaysia harus menutup LAMP di Kuantan sampai protokol dan ketentuan terhadap perlindungan lingkungan hidup dijalankan dengan standard yang baik. Selain itu, Greenpeace meminta ketentuan tersebut tidak hanya terikat pada penyimpanan dan pembuangan radioaktif di Malaysia.

Dengan mengadopsi rekomendasi dari Greenpeace maka pemerintah malaysia akan mengirimkan sinyal menakuti seluruh pelaku industri REE bahwa tidak ada tempat untuk melakukan praktik polusi dimanapun, baik di negara

³³ Frost S, “Stop Lynas Corporation in Malaysia”, Avaaz.org, 2013, diakses dari https://secure.avaaz.org/en/petition/Stop_Lynas_Corporation_in_Malaysia/?pv=18 pada 30 Juli 2016

³⁴ StopLynas.org, “Ban Rare Earth Exports”, The Petition Site, 2014, diakses dari <http://www.thepetitionsite.com/1/ban-rare-earth-exports/> pada 30 Juli 2016

³⁵ Greenpeace SEA, “A Radioactive Ruse: Environmental threats posed by the Lynas Rare Earth Element processing facility in Malaysia.”, Greenpeace, 2014, diakses <http://www.greenpeace.org/seasia/Report-Lynas1/Report-Lynas/> pada 8 November 2015

³⁶ *Loc. cit*

industri atau negara berkembang. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh Greenpeace kepada beberapa pihak yang terlibat dalam permasalahan Lynas di Malaysia adalah:³⁷

a. Untuk Lynas Corporation

- Menutup Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) di Kuantan, Malaysia, sampai protokol dan ketentuan perlindungan terhadap lingkungan dijalankan dan adanya solusi yang dapat diterima dalam manajemen limbah radioaktif dan pembuangan limbah keluar dari Malaysia.
- Dapat memastikan bahwa Lynas Corporation melakukan semua operasi termasuk yang berada di luar Australia dengan standar yang tinggi, atau minimalnya sesuai dengan standar dan regulasi berdasarkan hukum Australia

b. Untuk Pemerintah Malaysia

- Menolak *Permanent Operating Licence* (POL) untuk meyakinkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya serta menjaga lingkungan hidup sampai perusahaan tersebut melakukan praktek sesuai dengan protokol dan ketentuan internasional yang dapat diterima oleh semua stakeholder agar dapat beroperasi di Kuantan serta membawa solusi yang dapat diterima oleh semua pihak dalam mengatur pembuangan dan limbah radioaktif keluar dari Malaysia.
- Mendemonstrasikan kepemimpinan *green development* untuk melindungi Malaysia dengan mengimplementasikan aturan pembangunan berkelanjutan yang melindungi lingkungan hidup dan kesehatan publik Malaysia.

pemerintah Malaysia dapat mengadopsi beberapa asas atau prinsip dan regulasi yang dapat diimplementasikan setelah menganggap proyek dan investasi yang membahayakan lingkungan sebagai suatu bagian dari kajian lingkungan hidup yang antara lain:

- i. prinsip pencegahan
- ii. prinsip *Polluter Pays*
- iii. mengikutsertakan publik dan kelompok kepentingan dalam proses pemberian izin AMDAL
- iv. penyingkapan daftar polusi yang dimuat dalam informasi lingkungan hidup perusahaan sejalan dengan memberlakukan dan melaksanakan kebijakan "*people right to know*"
- v. \

Kesimpulan

Gerakan Save Malaysia Stop Lynas (SMSL) merupakan bentuk ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah yang memberikan jaminan terhadap perlindungan hak warga negaranya. Gerakan tersebut menentang Lynas dan Pemerintah Malaysia untuk tidak memberikan izin operasi LAMP serta menghentikan perusahaan asal Australia tersebut. SMSL juga bergerak bersama NGO lainnya di Malaysia yang tergabung dalam Stop Lynas Coalition (SLC). Mereka bersama-sama menekan pemerintah untuk menghentikan proyek instalasi pengolahan LTJ terbesar di dunia tersebut. Akan tetapi, mereka berpendapat bahwa Pemerintah Malaysia tidak menanggapi permintaan mereka, beberapa kali aksi mereka tidak digubris oleh pemerintah setempat, Pemerintah Malaysia justru memberikan *tax holiday* kepada Lynas setelah pemberian *temporary operating licence* (TOL) pada September 2012. Izin ini habis pada tahun 2014, setelah Pemerintah Malaysia akan memberikan izin operasi permanen

³⁷ Wytze van der Naald, *Op.cit.*, 2014, hal 40-41

(*permanent operating licence*) untuk Lynas Corporation di Kuantan, Malaysia. Karena ketidakpuasan terhadap pemerintah dan keseriusan terhadap isu tersebut, SMSL dan koalisi anti-Lynas di Malaysia pun berkampanye dan meminta dukungan dari internasional untuk menanggapi internasional tersebut. Beberapa kali, SMSL dan NGO lokal lainnya pergi ke Australia untuk meminta dukungan publik dari sana, mereka juga bekerjasama dengan melakukan penelitian dengan beberapa kelompok riset yang berbasis di negara lain seperti oekoinstitute. Banyaknya dukungan dari NGO internasional ini lah diharapkan dapat memberikan tekanan terhadap Pemerintah Malaysia untuk segera menghentikan pengoperasian LAMP di Malaysia serta mengusir Lynas Corporation dari Malaysia.

Dalam pola '*Boomerang*' ini pemerintah digambarkan sebagai pihak yang semestinya menjadi aktor pemberi jaminan terkait terealisasinya hak asasi yang dimiliki oleh masyarakat, akan tetapi pemerintah tidak mampu menjalankan perannya dengan baik. Ketika akses untuk mendapatkan perhatian dari pemerintah atau pihak-pihak terkait yang mampu membantu untuk merealisasikan hak asasi tertutup, baik dikarenakan pemerintah tidak dapat melihat atau bahkan tidak bersedia untuk mengakuinya, maka kelompok masyarakat sipil akan mencari dukungan atau bantuan dari organisasi-organisasi internasional yang mampu membantu untuk mengekspresikan kekhawatiran mereka atau bahkan membantu untuk melindungi hidup dari kelompok masyarakat sipil tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa NGO lokal seperti Save Malaysia Stop Lynas (SMSL) dan koalisi NGO lokal lainnya seperti Stop Lynas Coalition (SLC) mencari dukungan hingga melintasi batas negara untuk menghentikan Lynas Advanced Materials Plant di Malaysia. keikutsertaan NGO internasional sepeti

Greenpeace dan Friends of The Earth Australia menandakan bahwa adanya respon internasional terhadap peristiwa yang terjadi di Kuantan. NGO-NGO tersebut saling bertukar informasi mengenai perkembangan isu LAMP di Malaysia. pergerakan beberapa aktivis yang melintasi batas negara untuk menyuarakan dan mengkampanyekan tentang bahaya dari Lynas menunjukkan bahwa adanya *laverage politic* yang diaplikasikan ke dalam Jaringan Advokasi Transnasional (TAN) tersebut. Mereka mengajak orang-orang untuk ikut berpartisipasi menolak keberadaan kilang pengolahan Logam Tanah Jarang milik Lynas di Malaysia. pergerakan antar-NGO ini tentunya membentuk sebuah "*Boomerang Pattern*" yang dikonsepskan oleh Keck dan Sikking, membawa isi tersebut ke level internasional dengan harapan adanya tekanan dari internasional ke dalam sebuah negara untuk mempengaruhi sebuah kebijakan ataupun membuat kebijakan baru. Sebagaimana SMSL dan NGO lokal Malaysia lainnya mengajak berkoalisi dengan NGO Internasional seperti Greenpeace dan Friends of The Earth Australia untuk menekan Pemerintah Malaysia untuk segera menutup Lynas Advanced Materials Plant (LAMP) di Kuantan dan mengeluarkan Lynas Corporation dari wilayah kedaulatan Malaysia.

Terbentuknya jaringan advokasi transnasional bertujuan untuk mengetahui penyebab, ide-ide yang berprinsip serta meningkatkan kesadaran pada norma-norma yang ada. Peran penting ini lah yang dimiliki oleh NGO lokal ataupun internasional mengusulkan adanya aksi-aksi penekanan, meningkatkan kesadaran, membentuk ide, menyediakan dan memberikan informasi, dan melakukan tindakan persuasif untuk mengubah kebijakan. Jaringan Advokasi Transnasional ini melakukan beberapa tindakan persuasif untuk menghentikan

Lynas di Malaysia. Kerja sama antar-NGO lokal dan internasional untuk bertukar informasi, membawa Isu tersebut ke dalam jalur hukum, melakukan demonstrasi di Malaysia dan Australia, hingga berkampanye menghentikan Lynas merupakan langkah untuk menghentikan Lynas. Penggunaan media massa dan pergerakan melalui internet (*e-mobilization*) juga dilakukan oleh NGO yang terlibat untuk mengangkat isu tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa pemberitaan di media online, penggunaan media sosial, dan petisi online sebagai salah satu upaya mengajak orang-orang untuk ikut serta menghentikan Lynas.

Daftar Pustaka:

Buku:

Naald, Wytze van der. 2014. *A Radioactive Ruse: Environmental Threats Posed by The Lynas Rare Earth Processing Facility In Malaysia*. Greenpeace Southeast Asia.

Pipper Nicola dan Anders Uhlin. 2004. *Transnational Activism in Asia Problems of Power and Democracy*, New York: Routledge

Jurnal:

Jan C. Bongaerts dan Jiangxue Liu. 2013. *Production Process and Recycling of Rare Earth Elements, The IMRE Journal Volume 7 (2)* diakses dari http://wordpress.hrz.tu-freiberg.de/wordpressmu/journal/files/2010/11/2013_10_01_IMRE-Journal-new-Rare-earth.pdf pada 14 Juli 2016

Phua, Kai-Lit dan Saraswati s. Velu. *Lynas Corporation's Rare Earth Extraction Plant in Gebeng, Malaysia: A Case Report on the Ongoing Saga of People Power versus State-Backed Corporate Power*. Journal of Environmental Engineering & Ecological Science.

ISSN 2050-1323. Herbert Open Access Journals (HOAJ), 2012.

Internet :

Change. Org, "*Bagaimana Petisi Online Bekerja*", n.d., diakses dari <https://www.change.org/id/panduan/bagaimana-petisi-online-bekerja> pada 30 Juli 2016

Friends of The Earth Australia, LAMP off, for Lynas., 2013 diakses di <https://www.foe.org.au/articles/2013-02-12/lamp-lynas-0> pada 20 Maret 2016

Greenpeace SEA. 2014. "*A Radioactive Ruse: Environmental threats posed by the Lynas Rare Earth Element processing facility in Malaysia.*", Greenpeace, 2014, diakses <http://www.greenpeace.org/sea-sia/Report-Lynas1/Report-Lynas/> pada 8 November 2015

Lalitha Chelliah, 2014. "*Stop Australian Company Lynas*". Communityrun.org. diakses dari <https://www.communityrun.org/petitions/stop-Australian-company-lynas> pada 30 Juli 2016

Lee Bell. 2012. "Rare Earth and Radioactive Waste A Preliminary Waste Stream Assessment of the Lynas Advanced Materials Plant, Gebeng, Malaysia." National Toxics Network diakses dari <http://www.ntn.org.au/wp/wp-content/uploads/2012/04/Lynas-EIAAssessment-Report-NTN-April-13-final.pdf> pada 13 Juli 2013

Liz Gooch dan Keith Bradsher. 2012. "*Builder of Rare Earth Plant in Malaysia Counters Complaints*", The New York Times diakses dari <http://www.nytimes.com/2012/04/20/business/global/builder-of-rare-earth-plant-inmalaysia-counters->

- [complaints.html? r=0](#) pada 26 Juli 2016
- Lynas. 2007. „Executive Chairman’s Presentation June 2007”, diakses dari http://www.lynascorp.com/Presentations/2007/Investor_Presentation_June_2007.pdf pada 15 April 2016
- M. Mageswari. 2012. “Court orders AELB to explain Lynas TOL”, The Star Online diakses dari <http://www.thestar.com.my/News/Nation/2012/03/20/Court-orders-AELB-to-explain-> 25 Juli 2016
- Malaysiakini. 2012. “Activists confront Lynas boss at company AGM” diakses dari <http://my.news.yahoo.com/lynas-start-processing-rare-earths-next-month-053336679.html> pada 26 Juli 2016
- Oeko-Institute.e.V. 2013. *Description and critical environmental evaluation of the REE refining plant LAMP near Kuantan/Malaysia*, Darmstadt: Oeko-Institut.e.V.
- Save Malaysia Stop Lynas. 2012. “Stop Lynas Save Malaysia”, Change.org. diakses dari <https://www.change.org/p/stop-lynas-save-malaysia> pada 30 Juli 2013
- Save Malaysia Stop Lynas. *About Save Malaysia Stop Lynas*. 2011. diakses di <http://savemalaysia-stoplynas.blogspot.co.id/2011/06/about-save-malaysia.html> pada 15 November 2015
- StopLynas.org, 2014. “Ban Rare Earth Exports”, The Petition Site diakses dari <http://www.thepetitionsite.com/1/ban-rare-earth-exports/> pada 30 Juli 2016
- Tech Target. 2015 “Definition: YouTube” diakses dari <http://searchcio.techtarget.com/definition/YouTube> pada 30 Juli 2016
- Tech Target. 2015. “Definition: Twitter” diakses dari <http://whatis.techtarget.com/definition/Twitter> pada 30 Juli 2016
- The Malay Mail Online. 2013. “Australian NGOs Join Malaysian Anti-Lynas Camp-Out in Sydney” diakses dari <http://www.aidwatch.org.au/stories/australian-ngos-join-malaysian-anti-lynas-camp-out-in-sydney/> pada 26 Maret 2016
- Wise Geek, n.d. “What it Petition” diakses dari <http://www.wisegeek.com/what-is-a-petition.htm> pada 30 Juli 2016